

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Obyek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor, yang beralamat di Menara Masjid Raya Kota Bogor Jalan Pajajaran No. 10. Penelitian ini lebih membahas mengenai perkembangan zakat profesi, dengan mengambil studi lapangan di BAZNAS Kota Bogor. Bagaimana pelaksanaan zakat profesi ini sebenarnya sudah sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah dan bagaimana perlakuan akuntansi zakatnya. Penelitian ini akan dilakukan mulai bulan November 2013 dan selesai pada bulan Desember 2013.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Prosedur penelitian yang digunakan berdasarkan strategi yang dipilih peneliti adalah:

1. Membaca dan mempelajari buku-buku referensi dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Meneliti dan mengamati data historis yang ada di badan amil zakat dengan membaca dan mempelajari arsip-arsip yang ada dalam lembaga. Data yang akan dipelajari mengenai zakat profesi di badan amil zakat tersebut.
3. Mengumpulkan dan menyajikan data yang digunakan untuk dianalisis yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang diteliti.

Melalui strategi ini peneliti akan menggambarkan secara sistematis mengenai pelaksanaan penerimaan dana zakat profesi dan perlakuan akuntansinya pada Badan Amil Zakat Nasioanl (BAZNAS) Kota Bogor. Data yang terkumpul,

diolah menjadi informasi dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mencari fakta yang tepat, menganalisis, dan mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai penerimaan dan penerapan akuntansi zakat yang berasal dari zakat profesi pada BAZNAS Kota Bogor.

3.2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif dan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Artinya kita dituntut untuk pandai-pandai melihat suatu kejadian dan menggunakannya sebagai data penelitian. Baik berupa wawancara, pengamatan secara menyeluruh maupun dengan kajian pustaka. Biasanya pada penelitian ini, objek penelitian akan diberikan kondisi tertentu sehingga mencapai tujuan tertentu.

Metode penelitian deskriptif menurut Nazir (2005:54) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode ini dipakai oleh peneliti agar dapat mengungkap dan menjelaskan fakta yang ada agar memperoleh dan mengetahui nilai variabel mandiri.

3.3. Unit Analisis Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Pengertian lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti dapat menentukan unit analisis dalam penelitian ini berupa pelaksanaan zakat profesi, ketentuan-ketentuan zakat profesi, dan hal yang berhubungan dengan zakat profesi itu sendiri pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor.

Penentuan unit analisis penelitian ini akan bermanfaat atau berguna dalam tahap pengumpulan dan analisis data. Kegunaannya yaitu untuk memudahkan

peneliti dalam melakukan pengumpulan data karena akan dapat lebih spesifik dan tidak perlu mengulas dari awal.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penyusun memperoleh data dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Peneliti menggali teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini agar dapat dijadikan data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan laporan yang dapat membahas tentang zakat profesi dan akuntansi zakat.

2. Studi Lapangan

Pengumpulan data secara langsung pada objek penelitian dengan cara observasi terhadap pelaksanaan penerimaan dana zakat profesi dan perlakuan akuntansinya pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bogor dengan melakukan pengumpulan data dan pencatatan sistematis terhadap objek penelitian, observasi ditunjukkan untuk meninjau dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan aktivitas penerimaan zakat dan akuntansi yang diterapkan.

3. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan menanyakan langsung kepada bagian-bagian yang berwenang untuk memberikan informasi tentang objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi lebih banyak dan lebih spesifik sehingga akan lebih mudah mengambil kesimpulan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data berupa wawancara ini merupakan teknik yang tepat digunakan mengingat penelitian ini bersifat kualitatif. Subjek penelitian atau narasumbernya adalah orang-orang yang bekerja di BAZNAS Kota Bogor sendiri dengan alasan jika mencari informasi melalui orang-orang yang berkecimpung dan berhubungan langsung dengan objek penelitian akan lebih mudah menemukan informasi yang diperlukan, sehingga tidak membutuhkan banyak waktu dalam penelitian.

4. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki perusahaan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen, catatan, prosedur yang terkait pada proses penerimaan sampai pencatatan dana zakat profesi yang diterima dan disalurkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor.

3.5. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan memilih instrumen pengumpulan data sebagai tindak lanjut dari teknik pengumpulan data di atas yaitu wawancara. Wawancara dipilih karena peneliti berharap akan mendapatkan informasi yang lebih spesifik dan terarah pada pokok masalah yang akan diteliti. Selain itu, karena narasumber adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dengan masalah yang diteliti jadi akan lebih mudah mendapatkan informasi untuk memecahkan masalah pokok penelitian.

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, peneliti menggunakan wawancara secara tak terstruktur. Wawancara secara tak terstruktur ini akan memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara karena peneliti yang akan bertindak sebagai pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dan menyampaikan kepada narasumber pada saat wawancara sedang berlangsung sehingga pewawancara tidak terlihat sedang berpikir mencari pertanyaan yang akan diajukan. Hal ini juga akan dapat mempersingkat waktu wawancara sehingga wawancara tidak membutuhkan banyak waktu. Tetapi teknik inipun memiliki beberapa kelemahan. Salah satunya yaitu pewawancara harus berpikir dengan cepat untuk menemukan pertanyaan dalam waktu yang singkat.

3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggunakan strategi penelitian melalui pendekatan survei dengan cara mengumpulkan data dari lembaga yang bersangkutan. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang

menggunakan pertanyaan lisan dan tulisan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan survei pada penelitian kali ini dengan mengumpulkan data, mencari fakta, kemudian menjelaskan dan menganalisisnya, selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan landasan teori yang ada. Baik dari lembaga yang bersangkutan maupun dari literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana pelaksanaan penerimaan dana zakat profesi dan perlakuan akuntansi zakatnya yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui apakah pelaksanaan zakat profesi dan pencatatannya sudah sesuai dengan standar yang berlaku atau belum.

Metode analisis data yang digunakan dengan mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian. Mengenai penggunaan data lebih ke data primer karena data hanya berupa hasil wawancara antara peneliti atau pewawancara dengan narasumber sebatas pokok permasalahan yang akan diteliti. Pengolahan data akan dilakukan secara manual karena tidak banyak data yang digunakan dalam penelitian ini. Data disajikan berdasarkan hasil tanya jawab atau wawancara dengan pihak terkait. Pengelolaan data pertama dengan menganalisis penerimaan dana zakat yang berasal dari penghasilan profesi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Bogor dengan membandingkan kepada Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Zakat Penghasilan. Setelah itu dilakukan analisis terhadap pencatatan akuntansi dana zakat khususnya zakat profesi yang diterapkan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bogor dengan membandingkannya perlakuan yang diuraikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109.